

ABSTRAK

STRATEGI KOMUNIKASI BUSA PUSTAKA DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA BUKU PADA ANAK-ANAK DI ERA DIGITAL (Studi Kasus Anak-Anak Usia 7–11 Tahun, di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung)

Oleh

ALDILA ASFIANTY

Rendahnya minat membaca buku pada anak-anak di era digital menjadi tantangan bagi pendidikan dan perkembangan literasi. Minat membaca buku pada anak-anak di Provinsi Lampung, khususnya di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung, masih tergolong rendah akibat pengaruh era digital serta minimnya akses terhadap bahan bacaan. Busa Pustaka hadir sebagai taman baca mandiri yang berupaya meningkatkan minat membaca buku pada anak usia 7–11 tahun di Kecamatan Kemiling, Bandar Lampung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Busa Pustaka, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Perkembangan Kognitif Piaget pada tahap Operasi Konkret pada anak usia 7-11 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Busa Pustaka menerapkan strategi persuasif, edukatif, dan inovatif, yang disesuaikan dengan karakter anak-anak di era digital. Dukungan relawan, kolaborasi dengan berbagai pihak, serta pemanfaatan teknologi menjadi faktor pendukung utama. Namun, hambatan seperti keterbatasan koleksi buku dan sulitnya memperoleh donasi menjadi tantangan tersendiri. Kesimpulannya, strategi komunikasi Busa Pustaka terbukti efektif dalam menumbuhkan budaya literasi anak-anak, meskipun memerlukan dukungan lebih lanjut untuk mengatasi kendala yang ada. Studi ini memberikan wawasan bagi komunitas literasi dalam mengembangkan program peningkatan minat baca yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Busa Pustaka, strategi komunikasi, minat baca, era digital.

ABSTRACT

COMMUNICATION STRATEGY OF BUSA PUSTAKA IN INCREASING CHILDREN'S INTEREST IN READING BOOKS IN THE DIGITAL ERA (A Case Study on Children Aged 7–11 Years in Kemiling District, Bandar Lampung)'

By

ALDILA ASFIANTY

The low interest in reading books among children in the digital era is a challenge for education and literacy development. Interest in reading books among children in Lampung Province, especially in Kemiling District, Bandar Lampung, is still relatively low due to the influence of the digital era and the lack of access to reading materials. Busa Pustaka is an independent reading park that seeks to increase interest in reading books among children aged 7-11 in Kemiling District, Bandar Lampung. This research aims to analyze the communication strategies used by Busa Pustaka, as well as identify the supporting and inhibiting factors. The type of research used is qualitative research with a descriptive approach, and data is collected through interviews, observation, and documentation. In this study, researchers used Piaget's Cognitive Development theory at the Concrete Operations stage in children aged 7-11. The results showed that Busa Pustaka applies persuasive, educational, and innovative strategies adapted to children's character in the digital era. Volunteer support, collaboration with various parties, and the use of technology are the main supporting factors. However, limited book collections and difficulty obtaining donations are challenges. In conclusion, Busa Pustaka's communication strategy has proven effective in fostering children's literacy culture, although it requires further support to overcome existing obstacles. This study provides insights for literacy communities in developing sustainable reading interest programs.

Keywords: Busa Pustaka, communication strategy, reading interest, digital era.